

ABSTRAK

Muhammad Riza Afthoni, NIM 1630310011, Implementasi Dzikir Sebagai Terapi Sufistik Terhadap Santri Autisme Di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

Penelitian ini merupakan studi etnografi, analisis secara mendalam menggunakan metode kualitatif dalam mengumpulkan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dari kelompok sosial di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus. Yang membahas tentang implementasi dzikir sebagai media terapi sufistik (agama) terhadap santri autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

Hasil penelitian ini dilatarbelakangi pada kondisi santri-santri di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus yang mengalami gangguan autisme sejak lahir. Diantaranya gangguan terjadi pada keterlambatan dalam bidang kognitif, bahasa, karakter sifat, komunikasi sampai sosial, dimana kasus kelahiran anak autisme semakin meningkat tiap tahunnya. Santri disini membutuhkan pengobatan untuk membentuk perilaku agar lebih baik kedepannya pada mereka yang mengalami gangguan tersebut. Maka Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus memberikan pengobatannya dalam bentuk terapi.

Dimana diterapkannya nuansa agama Islam di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah membuat adanya metode terapi sufistik (agama) sebagai pengobatan atau terapi terhadap diri santri autisme. Seperti pengimplementasian dzikir sebagai media terapi para santri dibimbing dan didik seputar dzikir sebagai bahan pegangan ilmu pengetahuan dan pengobatan. Materi bacaan dzikir yang diberikan adalah dzikir sehabis sholat, dzikir tahlil, dzikir sholawat, dzikir asmaul husna, dzikir doa dan dzikir murottal Al qur'an.

Kata Kunci: Santri Autisme, Dzikir Sebagai Media Terapi Sufistik